

**Kinerja Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara
Dalam Pengendalian Harga Sembako**

Oleh:
Yuneke Thomas¹
Johny Lumolos²
Welly Waworundeng³

ABSTRAK

Pengendalian harga sembako sangat dibutuhkan untuk kestabilan ekonomi bangsa, dan berdampak bagi kehidupan masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu peran pemerintah menjadi sangat penting. Penelitian kali ini mengenai Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam Pengendalian Harga Sembako, yang ditinjau dengan konsep kinerja yang meliputi masukan, proses, keluaran atau hasil, manfaat, dan dampak. Didapati bahwa masukan, dapat dilihat dari kinerja Disperindag dalam pengendalian harga sembako dinilai sudah baik. Proses, Disperindag menunjukkan dalam proses pengendalian dengan berbagai macam program yang telah berlangsung baik, meskipun ada kekurangan dalam beberapa hal. Dalam hal keluaran atau hasil, kinerja dinas sejauh ini dinilai sudah baik. Dalam hal manfaat, kinerja dinas dapat dirasakan oleh masyarakat yang. Kemudian soal dampak dimana sasaran dan tujuan dari kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengendalian harga sembako dalam melakukan pengendalian harga sembako tentunya sasaran dari pengendalian harga sembako ini untuk masyarakat, yang dimana pemerintah berupaya agar masyarakat tetap mendapatkan harga sembako dengan harga yang sewajarnya, dan untuk tujuan dari pengendalian harga sembako ini untuk mencegah terjadinya inflasi pada harga sembako., yang dimana sembako ini merupakan kebutuhan dari masyarakat yang ada, mencegah terganggunya perekonomian daerah.

Kata Kunci : Kinerja, Disperindag, Harga Sembako

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

PENDAHULUAN

Persaingan ekonomi dalam masyarakat Indonesia hari ini tidak hanya dilakukan oleh masyarakat domestik saja, tetapi diramaikan juga oleh kelompok atau masyarakat negara-negara lain. Paham pasar bebas yang didasarkan atas perdagangan lintas negara, membuat persaingan menjadi rumit dan sengit bagi siapa saja yang menjadi subjek pelaku ekonomi di Indonesia. Salah satu subjek pelaku ekonomi yang sedang dilanda kekhawatiran di tengah sengitnya persaingan ekonomi di Indonesia adalah para usaha kecil menengah.

UU 3 tahun 2014 tentang Perindustrian memiliki dasar pertimbangan bahwa pembangunan nasional di bidang ekonomi dilaksanakan dalam rangka menciptakan struktur ekonomi yang kukuh melalui pembangunan industri yang maju sebagai motor penggerak ekonomi yang didukung oleh kekuatan dan kemampuan sumber daya yang tangguh, pembangunan industri yang maju diwujudkan melalui penguatan struktur Industri yang mandiri, sehat, dan berdaya saing, dengan mendayagunakan sumber daya secara optimal dan efisien, serta mendorong perkembangan industri ke seluruh wilayah Indonesia dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional yang berlandaskan pada kerakyatan, keadilan, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa dengan mengutamakan kepentingan nasional. Keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan sasaran sangat ditentukan oleh kinerja manajer dan kinerja Pegawai. Kinerja Pegawai adalah satu ukuran tentang bagaimana manajer secara efektif melaksanakan tugas-tugas dan secara efisien menggunakan sumber-sumber

untuk mencapai tujuan-tujuan organisasional melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Di banyak organisasi, kinerja pegawai individual merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasional.

Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara Dalam Pengendalian Harga Sembako mempunyai tugas membantu Gubernur dalam memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum yang menjadi kewenangan Dinas pada Bidang Perdagangan, Industri dan Pengelolaan Pasar. Dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang bersih dan berwibawa (good governance) serta mewujudkan pelayanan public yang baik, efisien, efektif dan berkualitas tentunya perlu didukung adanya Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional, bertanggungjawab, adil, jujur dan kompeten dalam bidangnya. Dengan kata lain, PNS dalam menjalankan tugas tentunya harus berdasarkan pada profesionalisme dan kompetensi sesuai kualifikasi bidang ilmu yang dimilikinya.

Peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) dalam kehidupan sebagaimana yang telah diketahui sebagai penyerap tenaga kerja, penghasil barang dengantingkat harga yang terjangkau bagi kebutuhan masyarakat dan penghasil devisa negara yang potensial. Dengan Usaha Kecil dan Menengah yang kuat maka struktur ekonomi akan menjadi kokoh, yang berperan besar dalam peningkatan ekspor dan pengendalian impor, serta tumbuh dan berkembang pada basis kemampuan diri sendiri.

Usaha Kecil dan Menengah memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional terutama untuk penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja.

Dalam Situasi Covid 19 ini, semua sector dalam penunjang ekonomi pun melemah dengan adanya pandemic covid 19, yang merupakan ancaman terbesar dalam melaksanakan aktivitas baik dalam sector industry dan ekonomi, terkecuali harga sembako yang sangat melesit di sector masyarakat, semua adapun temuan yang ada di lapangan yang di dapati ialah Harga sembako yang mahal di masa pandemi, harga sembako yang tidak stabil (naik/turun), hal ini yang dapat memberi dampak bagi masyarakat baik dalam perekeomian yang masih tidak stabil pasca pandemic, dan disini bisa dilihat bagaimana kinerja Dinas perindustrian dan perdagangan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi karena situasi saat ini harga sembako yang di atur langsung dari pemerintah provinsi untuk kebutuhan masyarakat.

Fenomena yang terjadi di lapangan bahwa masih banyak pedagang- pedagang nakal yang merugikan masyarakat dalam hal ini menaikkan harga sembako yang sudah di atur baik dari dinas perindustrian dan perdagangan harga Sembilan bahan pokok, nyatanya banyak terjadinya perubahan – perubahan yang terjadi di pasar maupun di penjualan - penjualan lain yang dalam hal ini merugikan masyarakat kalangan bawah yang berharap dalam pencapai atau harga yang relative terjangkau. Tujuan Dinas Perindustriaan dan Perdagangan adalah Perumusan kebijakan teknis dibidang perindustrian dan perdagangan. Penyusunan perencanaan, pengkoordinasian,

pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang perindustrian dan perdagangan. Oleh karena itu hal ini di lihat dari fenomena yang terjadi di lapangan yang tumpang tindih. Adapun Fenomena yang melatar belakangi terjadinya perubahan harga sembako di beberapa pasar yaitu: 1. Kenaikan harga yang terjadi ketika perayaan hari besar seperti: perayaan Idul Fitri, perayaan Idul Adha, Perayaan Natal, Perayaan Tahun Baru dan lain sebagainya maka harga sembako di berbagai pasar akan mengalami perubahan. 2. Setiap kali pemerintah mengumumkan perencanaan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak, para pedagang sudah langsung menaikkan harga jual sembako di pasar dengan alasan transportasi yang mahal, karena harga Bahan Bakar Minyak yang naik dan mau tidak mau masyarakat pun harus menerimanya dengan keluh kesah. Namun saat harga Bahan Bakar Minyak sudah mulai stabil kembali biasanya harga di pasar belum mengalami perubahan seperti semula dan lagi-lagi masyarakatlah yang menjadi korbannya. 3. Terjadinya bencana alam juga dapat mempengaruhi perubahan harga sembako di beberapa, misalnya: terjadi runtuhnya jembatan jalan lintas dapat mengakibatkan para petani akan sulit menjual hasil taninya ke pasar dan petani dengan terpaksa menaikkan harga jual ke pemasok dengan alasan transportasi yang sulit serta membutuhkan biaya yang lebih besar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Juliansyah Noon (2012:121) Jenis penelitian yang digunakan adalah

deskriptif kualitatif. Definisi metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif merumuskan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung Metode penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah metode yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masalah secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta- fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dasar penelitian adalah Wawancara yang dilakukan di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain- lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Fokus dalam Kinerja Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara Dalam Pengendalian Harga Sembako, Di dalam kegiatan penelitian untuk dapat memperoleh hasil yang baik dan mengenai sasaran, seorang peneliti perlu menggunakan suatu metode yang tepat, teratur, berhati-hati serta penuh kecermatan di dalam

perencanaan dalam suatu penelitian. Menurut Mahsun (2013:25) yaitu : Mahsun (2006) mengemukakan bahwa jenis indikator kinerja pemerintah daerah meliputi indikator masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pembahasan tentang kinerja dinas perindustrian dan perdagangan provinsi Sulawesi Utara dalam pengendalian harga sembako akan dibahas menggunakan teori Menurut Mahsun (2013:25) yaitu : Mahsun (2006) mengemukakan bahwa jenis indikator kinerja pemerintah daerah meliputi indikator masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak.

Masukan

Pada indikator ini peneliti akan membahas mengenai masukan dari kinerja dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam pengendalian harga sembako, melihat dari kinerja dinas perindustrian dan perdagangan dalam pengendalian harga sembako dinilai sudah baik, karena dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dinas terkait selalu melakukan pemantauan terhadap harga sembako yang ada dan kegiatan ini juga dilakukan secara rutin oleh pihak dinas terkait dan tujuan dari pemantauan tersebut untuk mencegahnya inflasi pada harga sembako yang ada.

Dinas terkait dalam pengendalian harga sembako, yaitu pada pelaksanaan operasi pasar untuk mencegah terjadi inflasi, biasanya mendapat protes dari pedagang yang ada, dikarenakan harga sembako yang dijual pemerintah lebih murah dari pada pedagang, pemerintah perlu melaksanakan operasi pasar untuk melakukan komunikasi terlebih dahulu

untuk para pedagang yang ada, agar supaya tidak terjadi miskomunikasi dengan para pedagang yang ada.

Dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam pengendalian harga sembako tentunya setiap harinya rutin melaksanakan pemantauan di beberapa pasar, dan hal ini dilakukan untuk bisa mencegah terjadinya inflasi harga sembako yang ada. Dan didalam upaya tersebut juga menjelaskan bahwa pihak pemerintah yang ada berupaya agar harga sembako ini tetap stabil. Adapun program atau kegiatan yang dilakukan oleh pihak pemerintah ketika menemukan atau terjadi inflasi pada harga sembako, yaitu pemerintah sendiri berupaya dengan melaksanakan operasi pasar, yang dimana operasi pasar ini menjual sembako yang murah dari harga pasar biasanya, sering kali inflasi seperti ini terjadi pada saat hari raya keagamaan muncul.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengendalian harga sembako dalam melakukan pengendalian harga sembako tentunya sasaran dari pengendalian harga sembako ini untuk masyarakat, yang dimana pemerintah berupaya agar masyarakat tetap mendapatkan harga sembako dengan harga yang sewajarnya, dan untuk tujuan dari pengendalian harga sembako ini untuk mencegah terjadinya inflasi pada harga sembako, yang dimana sembako ini merupakan kebutuhan dari masyarakat yang ada, dan jika terjadi inflasi tentunya akan mengakibatkan perekonomian dari daerah Provinsi Sulawesi Utara akan terganggu.

Proses

Pada indikator ini peneliti akan membahas tentang proses dari Dinas

Perindustrian dan Perdagangan dalam pengendalian harga sembako, dan sesuai dengan hasil penelitian yang di peroleh menunjukkan dalam proses kinerja dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam pengendalian harga sembako yang ada, selalu melakukan sebagaimana tugas pokok (Tupoksi) yang ada dalam Disperindag.

Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam menetralisasi harga kebutuhan pokok di Sulawesi Utara menurut informasi dari Dinas bahwa produsen barang dan pedagang dikoordinasikan dan dipantau untuk ketersediaan barangnya, supaya bisa menjamin mereka menyediakan bahan pokok terutama Sembako jelang hari raya. Lalu melakukan pemantauan ruytin terhadap harga Sembako.

Untuk mengetahui dan memantau harga setiap saat maka Dinas Perindustrian dan perdagangan melakukan pengecekan harga hampir setiap hari, Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan pengontrolan ketersediaan barang sebulan sebelum hari raya. Persediaan barang yang mencukupi kebutuhan masyarakat maka tidak terjadi kenaikan harga yang tinggi, akibat kurangnya ketersediaan stok barang.

Langka-langka yang dilakukan Disperindag Sulut melakukan perencanaan kegiatan dan operasional di bidang usaha perdagangan, Melakukan pelaksanaan kegiatan di bidang usaha perdagangan, pengoordinasian pelaksanaan kegiatan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang usaha perdagangan. Kalau bidang usaha perdagangan itu sendiri tugasnya yaitu menyusun rencana dan pelaporan kegiatan baik yang baru mau

diselenggarakan maupun yang sudah terselenggarakan. Juga melakukan pengkoordinasian terhadap distributor. Melakukan pembagian tugas dan pengaturan pelaksanaan tugas untuk menyelenggarakan urusan bina pasar dan distribusi dan penyelenggaraan urusan kelembagaan usaha dan promosi dan melakukan pengawasan kegiatan, perlindungan konsumen dan tertib niaga.

Untuk mengendalikan inflasi dari aspek Bidang Usaha Perdagangan yaitu untuk mengembangkan usaha perindustrian dalam negeri dan melakukan pengendalian inflasi.

Seksi Pengembangan dan Pembinaan Usaha dan Sarana Perdagangan mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan usaha serta sarana usaha perdagangan. Pengembangan usaha merupakan tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha. Seksi Pengembangan dan Pembinaan Usaha dan Sarana Perdagangan mengontrol inflasi dengan melakukan perencanaan kegiatan di bidang pengembangan dan pembinaan usaha dan sarana perdagangan. Melakukan pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan dan pembinaan usaha, diharapkan para pedagang atau pengusaha menengah keatas dapat terkontrol. Membuat bimbingan teknis, untuk pengembangan potensi komoditi ekspor daerah, tata niaga dan prosedur ekspor-impor atau sistem perdagangan internasional.

Seksi Pengawasan dan Pengendalian Usaha Sarana Perdagangan melakukan perencanaan kegiatan di bidang pengawasan dan

pengendalian usaha, kemudian kita juga pelaksanaan kegiatan pembinaan di bidang pengawasan, agar dapat mengetahui dan mengendalikan usaha-usaha yang menjamin ketersediaan Sembako.

Bidang Perlindungan Konsumen dan Kemetrolgian yang mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, perlindungan konsumen dan kemetrolgian serta peredaran barang/jasa.

Seksi Perlindungan Konsumen mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan teknis pembinaan dan perlindungan konsumen. Melakukan perencanaan kegiatan di bidang perlindungan konsumen, bahwa perlindungan konsumen adalah perangkat hukum yang diciptakan untuk melindungi dan terpenuhinya hak konsumen. Seperti hak untuk didengar pendapatnya dan keluhannya atas produk barang dan jasa yang digunakan atau dimanfaatkan. Dimana masyarakat sebagai konsumen wajib dilindungi dari kenaikan harga yang tidak wajar, menjaga kualitas produk.

Seksi Pengawasan Kemetrolgian mempunyai tugas menyiapkan bahan bimbingan teknis pembinaan dan pengawasan kemetrolgian, melakukan perencanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan di bidang pengawasan kemetrolgian. Adanya persaingan usaha sering ditemukan praktek-praktek curang pelaku usaha untuk memperoleh keuntungan dari timbangan, takaran, timbangan, jumlah barang. Melaksanakan kegiatan metrologi legal yang meliputi penyuluhan, pengamatan, dan (UTTP) Ukuran, Takaran, Timbangan dan Perlengkapannya disertai dengan penyidikan tindak pidana dibidang metrologi legal.

Berdasarkan uraian dan hasil

penelitian yang berjudul Strategi pemerintah dalam menetralsasi harga kebutuhan pokok di Sulawesi Utara maka telah berjalan baik, meskipun banyak kelemahan lain yang perlu diperbaiki, seperti terkadang terjadi kelalaian dari Disperindag dalam memantau harga sembako setiap hari, adanya permainan pedagang yang tidak bisa diatasi oleh Disperindag.

Keluaran atau Hasil

Terjadinya kenaikan harga sembako di Sulawesi Utara disebabkan karena tingginya permintaan masyarakat, kurangnya ketersediaan stok, adanya pengaruh musim dan hari-hari besar seperti menjelang Idulfitri, Natal, Taun Baru. Kemudian pengaruh situasi harga di luar Negeri dan pergerakan kurs Dolar Iklm, spekulasi, kondisi perdagangan. Kenaikan harga jelang hari raya adalah faktor psikologis, namun secara umum ada empat faktor yang mempengaruhi kenaikan harga kebutuhan pokok, dijelaskan untuk faktor situasi harga di luar negeri, biasanya berkenaan dengan komoditas yang pasokannya bergantung pada impor.

Adanya pengendalian harga Sembako oleh Disperindag Sulut, dapat menstabilkan harga yang dipengaruhi oleh situasi-situasi tersebut. Berbagai faktor yang menyebabkan kenaikan harga Sembako yang signifikan di atas, ditanggulangi dengan melakukan upaya terhadap mengatasi faktor-faktor tersebut.

Manfaat

Pada indikator ini peneliti akan membahas tentang sejauh mana kinerja dari dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam pengendalian harga sembako yang akan dilihat dari manfaat apa saja

yang dilakukan oleh pihak pemerintah yang ada. Sesuai dengan hasil penelitian yang di peroleh menunjukkan bahwa pihak pemerintah sendiri dalam hal ini dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam pengendalian harga sembako, dapat memberi manfaat langsung dimana harga sembako dapat dipertahankan, meskipun bahan-bahan sembako pada beberapa komoditi tetap naik, seperti naiknya harga Cabai atau disebut dengan *rica*. Cabai sendiri sebagai bahan pokok penting bagi masyarakat Sulawesi Utara yang menggemari makanan yang pedas.

Dampak

Pada indikator ini peneliti akan membahas mengenai dampak dari pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengendalian harga sembako. Sesuai dengan hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa sasaran dan tujuan dari kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengendalian harga sembako dalam melakukan pengendalian harga sembako tentunya sasaran dari pengendalian harga sembako ini untuk masyarakat. Dimana masyarakat merasakan hasil dan dampaknya, dalam merayakan hari besar atau hari raya keagamaan dan kondisi hari biasa lainnya. Mereka merasakan beras dapat terus tersedia, kebutuhan rempah-rempah tetap ada dan bisa dijaga kestabilannya.

Pengendalian harga sembako yang dilakukan oleh Disperindag Sulut dapat menstabilkan harga sembako, hanya saja permainan para spekulan utamanya para pedagang yang meraub keuntungan lebih, selalu menjadi perhatian untuk selalu di awasi.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam Pengendalian Harga Sembako yang meliputi masukan, proses, keluaran atau hasil, manfaat, dan dampak dapat disimpulkan bahwa:

Masukan, dapat dilihat dari kinerja Dinas Perindustrian dan perdagangan dalam pengendalian harga sembako dinilai sudah baik, karena dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dinas terkait selalu melakukan pemantauan terhadap harga sembako yang ada dan kegiatan ini juga dilakukan secara rutin oleh pihak dinas terkait dan tujuan dari pemantauan tersebut untuk mencegahnya inflasi pada harga sembako yang ada.

Proses, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengendalian harga sembako, dan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan dalam proses kinerja dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam pengendalian harga sembako yang ada, selalu berdasarkan sumber dana yang ada di dinas kami, maka dari itu dinas melakukan pemantauan pasar yang sumber dana dari APBN dan juga untuk waktu melakukan pemantauan dari jam 8 pagi sampai jam 9 pagi, dan dinas juga melakukan hal tersebut secara rutin tiap harinya, setelah itu dinas mengolah hasil pemantauan yang dilakukan dan pada jam 10 sampai jam 11, dinas mengirim ke pusat dalam hal ini kementerian agar supaya bisa mengevaluasi harga sembako dengan tujuan tetap stabil dan tidak terjadi kenaikan pada setiap harga sembako yang ada dan hal itu secara rutin dilakukan.

Keluaran atau Hasil, Kinerja dinas terkait dalam proses pengendalian harga sembako, sejauh ini dinilai sudah baik, karena dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa pemerintah berhasil mencegah terjadinya inflasi pada harga sembako, walaupun memang terjadi kenaikan pihak pemerintah sendiri langsung melaksanakan operasi pasar dengan tujuan agar supaya masyarakat yang ekonominya dibawah tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini bisa dilihat dari pengendalian harga sembako harus juga selalu stabil, ada juga komoditi yang menjadi acuan untuk pemerintah dalam memberikan harga, misalnya gula, minyak goreng, daging ayam, telur, daging sapi, namun ketika ada hari raya perayaan kadang kala harga dari komoditi tersebut menjadi, namun pemerintah juga melakukan upaya agar tetap stabil dalam terkait harga komoditi tersebut, misalnya pemerintah melakukan ekspor namun tetap saja harga tetap naik, karena permintaan masyarakat yang tinggi.

Manfaat, Kinerja dari dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam pengendalian harga sembako yang akan dilihat darimanfaat apa saja yang dilakukan oleh pihak pemerintah yang ada. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pihak pemerintah sendiri dalam hal ini dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Utara dalam pengendalian harga sembako tentunya setiap harinya rutin melaksanakan pemantauan di beberapa pasar, dan hal ini dilakukan untuk bisa mencegah terjadinya inflasi harga sembako yang ada.

Dampak, Sasaran dan tujuan dari kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengendalian

harga sembako dalam melakukan pengendalian harga sembako tentunya sasaran dari pengendalian harga sembako ini untuk masyarakat, yang dimana pemerintah berupaya agar masyarakat tetap mendapatkan harga sembako dengan harga yang sewajarnya, dan untuk tujuan dari pengendalian harga sembako ini untuk mencegah terjadinya inflasi pada harga sembako, yang dimana sembako ini merupakan kebutuhan dari masyarakat yang ada, dan jika terjadi inflasi tentunya akan mengakibatkan perekonomian dari daerah Provinsi Sulawesi Utara akan terganggu.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan untuk dinas terkait dalam pengendalian harga sembako agar supaya untuk lebih meningkatkan atensinya terhadap pelaksanaan operasi pasar yang dilakukan.
- b. Disarankan untuk pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pelaksanaan program pengendalian harga sembako terlebih khusus pelaksanaan operasi pasar, agar supaya melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan para pedagang, karena operasi pasar ini dinilai oleh para pedagang membuat jualan mereka tidak ada yang laku atau kurang minatnya dari pembeli, karena pada saat operasi pasar ini pemerintah menjual harga sembako dibawah rata-rata dari para pedagang yang ada di pasar

sehingga mendapat protes dari para pedagang.

- c. Disarankan juga untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pelaksanaan program pengendalian harga sembako, dalam melakukan pemantauan di pasar-pasar jangan hanya melakukan pemantauan pada duapasar saja, karena dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa hanya dua pasar saja yang menjadi fokus dari pemerintah dalam pengendalian harga sembako, karena jika hanya dua pasar tersebut artinya tidak semua harga sembako yang ada di pasar-pasar bisa dikendalikan oleh pihak pemerintah terlebih khusus oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Apriyadi. 2010. *Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Studi Pada Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasill Bandung.
- Bilson Simamora, 2003, *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif & Profitabel*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Edy, Sutrisno. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* : Cetakan Pertama.Yogyakarta : Penerbit BPFY-Yogyakarta.
- Mangkunegara ,AA. 2014. *Evaluasi Kinerja SDM*. PT Refika Aditama

- Bandung Lohman, 2003, "Analisis Kuantitatif ", Jogjakarta.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta, Bandung.
- Silalahi, Ulber, 2013, *Asas-Asas Manajemen*, Cetakan Kedua, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rivai Dan Ella Sagala, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Surya Dharma. 2005. *Manajemen Kinerja: Falsafah Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung.
- Siagian, Sondang. 2002. *Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Waworundeng welly. 2021 . *Pengaruh Displin Kerja, Komitmen Organisasional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bank Prisma Dana Sulawesi Utara*. Manado Jurnal Administra Bisnis Pascasarjana Unsrat.

Sumber-sumber Lain:

- Pembukaan UUD 1945
- Pasal 33 ayat I UUD 194
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014
- Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 77 tahun 2016